

**VISI, MISI DAN PROGRAM**  
**PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI GOWA**  
**PERIODE 2015-2020**



*Oleh :*

**ADNAN PURICHTA ICHSAN, SH**

*dan*

**H. ABD. RAUF M. KR. KIO, S.Sos, M.Si**

*Disampaikan pada Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Gowa*

*Sungguminasa, 27 Agustus 2015*

# PENDAHULUAN

- Peraturan KPU Nomor 12 Tahun 2015 disebutkan bahwa salah satu kelengkapan dokumen persyaratan pencalonan yang harus disampaikan ke KPU yaitu naskah visi, misi dan program Pasangan Calon mengacu pada RPJPD yang ditandatangani Pasangan Calon.

# KONDISI UMUM

- Pembangunan Kabupaten Gowa 5 tahun terakhir telah berhasil membawa Gowa pada kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Capaian tersebut amat penting dalam mengantar Gowa mencapai visi jangka panjang Kabupaten Gowa Tahun 2005-2025 yaitu **“Gowa menjadi Andalan Sulawesi Selatan dan Seajar dengan Daerah Termaju di Indonesia dalam Mensejahterakan Masyarakat”**.
- RPJMD Tahun 2010-2015 menjabarkannya dengan visi jangka menengah **Kab. Gowa Tahun 2010-2015, yaitu “Terwujudnya Gowa yang Handal dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat dan Penyelenggaraan Pemerintahan”**.
- Aspek peningkatan kualitas hidup masyarakat ditandai dengan capaian IPM dari tahun 2010 ke 2013 yaitu dari indeks 70,67 naik menjadi 72,12.
- Aspek penyelenggaraan pemerintahan dapat dilihat dari sisi kinerja pemerintahan dan sisi pengelolaan keuangan. Dari sisi kinerja Pemkab Gowa pada tahun 2010 pada peringkat 58 nasional, naik menjadi peringkat 2 nasional pada tahun 2012. Sedangkan dari sisi pengelolaan keuangan, selama 4 tahun berturut-turut Pemerintah Kabupaten Gowa meraih opini WTP dari BPK RI, bahkan 3 tahun terakhir dengan predikat tanpa catatan *atau clear and clean*.



# ISU-ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

## 1. Belum optimalnya kualitas hidup masyarakat

- IPM Kabupaten Gowa meningkat, namun masih berada pada kelompok menengah di Sulawesi Selatan.
- Angka kemiskinan dan pengangguran terus turun, namun ini bukan soal statistik atau angka, melainkan persoalan nyata, sehingga perlu peningkatan kualitas SDM dan penciptaan lapangan kerja.

## 2. Belum optimalnya perekonomian daerah dan masyarakat

- Meskipun indikator makro ekonomi menunjukkan kemajuan yang berarti, namun belum menjamin adanya distribusi pendapatan yang proporsional.

### 3. Masih terbatasnya ketersediaan infrastruktur yang memadai

- Ketersediaan infrastruktur di Kabupaten Gowa masih terbatas.
- Infrastruktur yang ada juga belum merata pada semua wilayah kecamatan.
- Di perkotaan masalahnya meliputi: drainase, jalan lingkungan, sanitasi dan persampahan.
- Di perdesaan masalahnya meliputi terbatasnya akses jalan dan jembatan baik ke sentra-sentra produksi maupun akses ke pemukiman penduduk, serta saluran irigasi untuk mengairi persawahan.

#### 4. Belum optimalnya penerapan tata kelola pemerintahan yang baik

- Kualitas pelayanan publik masih perlu ditingkatkan seperti pelayanan perizinan dan investasi, serta manajemen pengaduan.
- Kapasitas birokrasi juga masih perlu dimaksimalkan seperti penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi dan manajemen.
- Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan KKN perlu diperhatikan seperti penegakan disiplin PNS, penerapan *reward and punishment*, tindak lanjut temuan lembag pemeriksa.



# VISI KABUPATEN GOWA 2015-2020

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG BERKUALITAS,  
MANDIRI DAN BERDAYA SAING DENGAN TATA KELOLA  
PEMERINTAHAN YANG BAIK”**

- MASYARAKAT GOWA YANG LEBIH BERKUALITAS, MANDIRI DAN BERDAYA SAING: TERWUJUDNYA MASYARAKAT GOWA YANG LEBIH CERDAS, SEHAT, RELIGIUS, BERKEMAMPUAN EKONOMI, SERTA MEMILIKI KEUNGGULAN KOMPETITIF.
- TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK: TERSELENGGARANYA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, MENINGKATNYA KAPASITAS DAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAHAN, SERTA MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK.

# MISI KABUPATEN GOWA 2015-2020

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia berbasis pada hak-hak dasar, kesetaraan gender, nilai budaya dan agama.
2. Meningkatkan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur berorientasi pada interkoneksi antar wilayah dan sektor.
4. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan demokratis.
5. Meningkatkan pengembangan wilayah kecamatan, desa dan kelurahan.



# TUJUAN KABUPATEN GOWA 2015-2020

1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia berbasis pada hak-hak dasar, kesetaraan gender, nilai budaya dan agama.
2. Meningkatnya perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan.
3. Meningkatnya pembangunan infrastruktur berorientasi pada interkoneksi antar wilayah dan sektor.
4. Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan demokratis.
5. Meningkatnya pengembangan wilayah kecamatan, desa dan kelurahan.

# SASARAN KABUPATEN GOWA 2015-2020

1. Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan paritas daya beli) serta menurunnya disparitas kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatnya perekonomian daerah dan masyarakat (nilai PDRB, pendapatan per kapita, ketahanan pangan, komoditas unggulan daerah, dan UKM unggulan).
3. Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan strategis, perkotaan dan perdesaan.
4. Meningkatnya kualitas layanan publik, kapasitas birokrasi dan pemerintahan yang bersih.
5. Meningkatnya pengembangan wilayah kecamatan, desa dan kelurahan.

# STRATEGI DAN KEBIJAKAN KABUPATEN GOWA 2015-2020

1. Pembangunan sumber daya manusia yang berkeadilan.
2. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal.
3. Percepatan pembangunan kawasan strategis, perkotaan dan perdesaan.
4. Peningkatan sinergitas antara pemerintah, swasta dan masyarakat.
5. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.



# 5 AGENDA PRIORITAS

- 5.1. Bidang Pendidikan, yaitu dengan mewujudkan Kabupaten Pendidikan, melalui program prioritas antara lain:
  - a. Pendidikan Gratis
  - b. Sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan
  - c. Investasi SDM Seperempat Abad
  - d. Penyempurnaan Calistung
  5. Fasilitasi Pendirian Perguruan Tinggi Syekh Yusuf
- 5.2. Bidang Kesehatan, yaitu dengan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui program prioritas antara lain:
  - a. Kesehatan gratis
  - b. Peningkatan standar pelayanan minimal (sertifikat ISO)
  - c. Peningkatan puskesmas non perawatan (non rawat inap) menjadi puskesmas perawatan (rawat inap)

- 5.3. Bidang Infrastruktur, yaitu dengan mengalokasikan anggaran infrastruktur minimal 20% dari total APBD. Dari total APBD 2015 sebesar 1,4 triliun rupiah, dialokasikan untuk infrastruktur sekitar 280 miliar rupiah. Anggaran tersebut diprioritaskan untuk pembangunan jalan penghubung antar desa dan kelurahan.
- 5.4. Bidang Pertanian, yaitu peningkatan bantuan bibit dan pupuk bagi para petani agar produksi pertanian meningkat yang bermuara pada ketahanan pangan.
- 5.5. Bidang UMKM, yaitu dengan memfasilitasi pengembangan UMKM unggulan di setiap desa dan kelurahan agar mampu membuka usaha baru yang berimbang pada rekrutment tenaga kerja sehingga bermuara pada penurunan angka pengangguran dan kemiskinan.

# 5 AGENDA POKOK

5. 1. Bidang Keagamaan, yaitu dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan aparat dan masyarakat melalui program prioritas antara lain:
  - a. Pencerahan Qalbu Jumat Ibadah
  - b. Pemberian insentif bagi Guru Mengaji
  - c. Pemberian insentif bagi Imam Dusun/Lingkungan
  
- 5.2. Bidang Sosial, yaitu dengan program prioritas antara lain:
  - a. Perlindungan dan jaminan sosial
  - b. Pemberdayaan pemuda
  - c. Pembinaan olahraga
  - d. Pembinaan seni dan budaya
  
- 5.3. Bidang Pariwisata, yaitu dengan menyelenggarakan event Malino Indah dan menjaga cagar budaya Gowa.



5.4. Bidang KB, Perempuan dan Anak, yaitu dengan program prioritas antara lain:

- a. Peningkatan akses dan kualitas layanan keluarga berencana
- b. Pengarusutamaan gender
- c. Perlindungan anak

5.5. Bidang Pemerintahan, yaitu dengan program prioritas antara lain:

- a. Peningkatan kualitas pelayanan publik
- b. Peningkatan kapasitas birokrasi
- c. Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih.

# Sekian dan Terima Kasih

Marilah kita belajar kepada indahnya fenomena alam.

Kepada pendar cahaya petang yang mesti ditelan gelap, untuk menjemput fajar esok hari.

Kepada daun-daun kering yang berguguran demi memberi kesempatan kepada tunas-tunas muda.

